

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di kota Banjarmasin. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut.

1. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang diunggulkan di Banjarmasin. Pada waktu itu, di Kalimantan Selatan hanya ada satu pesantren Muhammadiyah yang berada di Alabio. Sedangkan keberadaan pesantren ini kian dirasa penting untuk memenuhi kebutuhan mencetak kader-kader yang beriman, berilmu, terampil di masyarakat, dan pandai berorganisasi.

Akhirnya, dari pengurus berinisiatif mendirikan pesantren lagi di Banjarmasin. Pendirian PP Al-Furqan sendiri berawal dari pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang dibangun pada pertengahan September 2005, lokasinya terletak di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin. Lembaga pendidikan ini dibangun di bawah Cabang Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

Pada bulan Juli tahun ajaran 2005/2006, MTs Muhammadiyah 3 Al Furqan resmi dibuka dengan jumlah siswa 30 orang. Selang setahun kemudian,

pihaknya kembali membuka Madrasah Ibtidaiyah (MI) di lokasi yang sama dengan jumlah siswa awal sebanyak 54 orang.

Lembaga pendidikan ini dibangun oleh Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah yang dibentuk oleh Pengurus Cabang Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang pada waktu itu diketuai oleh H. Tajudin Noor, Sekretaris Drs. Sarbaini, M.Pd. sementara Panitia Pembangunan diketuai oleh Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag., Sekretaris Harnadi dan Bandahara Fauliyah, yang kemudian digantikan oleh Dra. Hj. Sukmawati Darlan, dan sekarang di pimpin oleh Bapak Ahmad Ghazali, S.Pd., M.Pd.

2. Visi dan Misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Ada pun visi dan misi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Adalah sebagai berikut.

a. Visi

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, terampil, dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

b. Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dibidangnya.

- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Tahun Ajaran 2017/2018

Mengenai keadaan guru di MI Muhammadiyah 3 Al Furqan dapat untuk lebih jelasnva dilihat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Tenaga pendidik dan kependidikan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

No	Nama Pegawai dan NUPTK	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Terhitung Mulai Tanggal
1	Ahmad Ghazali, S.Pd. M.Pd. 5562761663200033	L	Marabahan 30-12-1983	Kamad/Guru mapel	16/07/2007
2	Nasrullah, S.H.I. 0648763664200052	L	Banjarmasin 16-03-1985	Wakamad/ Guru mapel	21/07/2008
3	Abdul Majid, S.Sos. 8148766667200003	L	Banjarmasin 16-08-1988	Wakamad/ Guru mapel	16/07/2007
4	Meriyanti, S.Pd. 7654753655300022	P	Banjarmasin 22-03-1975	TU/Guru mapel	14/02/2007
5	Lusiani Noor	P	Banjarmasin 12-05-1973	TU/ Guru mapel	18/07/2011
6	Aning Winarsih, S.Pd.	P	Bojonegoro 28-03-1987	TU/ Guru mapel	20/09/2011
7	Nurul Ihsan, S.Pd.I.	P	Banjarmasin 01-10-1991	Guru kelas	22/10/2013
8	Agustinawati, S.Pd.I.	P	Martrapura 12-08-1981	Guru mapel	18/07/2011

9	Laily Isbandiyah, S.Ag. 9042749651300143	P	Sidoarjo 13-07-1971	Guru kelas	07/01/2008
10	Ruhama, S.Ag.	P	Banjarmasin 01-05-1978	Guru mapel	18/07/2016
11	Husdawati, SE.	P	Banjarmasin 11/10/1970	Guru kelas	04/08/2014
12	Siti Karlina, S.Pd.	P	Banjarmasin 27-06-1987	Guru mapel	18/07/2016
13	Ida Laila, S.Ag.	P	Banjarmasin 01/8/1972	Guru kelas	18/07/2011
14	Nurul Baiti, S.Pd.I. 0039750651300043	P	Banjarmasin 07/7/1972	Guru kelas	18/07/2006

Lanjutan tabel 4.1.

No	Nama Pegawai dan NUPTK	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Terhitung Mulai Tanggal
15	Noor Arbayah, S.Pd.I. 0334742646300033	P	Banjarmasin 02-10-1964	Guru kelas	17/01/2009
16	Hamsyah, S.Pd. 4861753655300012	P	Banjarmasin 20-05-1975	Guru kelas	21/07/2009
17	Mahmudah, S.Pd.	P	Kertak Hanyar 14-05-2016	Guru kelas	23/01/2015
18	Yanuar Istanty, S.Pd.I.	P	Kuala Kapuas 16-01-1977	Guru kelas	02/01/2015
19	Masrita, S.Pd.I.	P	Pajukungan 19-03-1978	Guru kelas	18/07/2011

20	Alin Saparingga, S.Pd.I.	P	Negara 18-08-1988	Guru kelas	18/07/2011
21	Irmalia, S.Pd.	P	Banjarmasin 09-03-1990	Guru kelas	07/10/2012
22	Elfhera Merindha, S.Pd.	P	Banjarmasin 03-10-1990	Guru kelas	20/09/2011
23	St. Noor Aida, S.Pd.	P	Nagara 02-03-1990	Guru kelas	11/08/2014
24	Nabila Benazir	P	Banjarmasin 09-11-1990	Guru kelas	22/09/2013
25	Ghazali Rahman, S.Pd.I., M.Pd.	L	Murung 06-07-1991	Guru kelas	04/08/2014
26	Anita Syarifah, S.Pd.	P	Samarinda 30-05-1984	Guru kelas	24/09/2012
27	Rusdi, M.Pd.	L	Banjarmasin 15-07-1984	Guru kelas	18/07/2011
28	Norhasanah, S.Pd. 8757759661300082	P	Hulu Sungai Utara 25-04-1981	Guru kelas	18/07/2011
29	Hafizhatul Aulia, S.Si., S.Pd. 4152764665300103	P	Banjarmasin 20-08-1986	Guru kelas	21/07/2009
30	Siti Arianti, S.Pd.I. 0852762663300062	P	Banjarmasin 20-05-1984	Guru kelas	17/01/2009
31	Muttaqin, S.Pd.	L	Banjarmasin 09/10/1984	Guru kelas	15/01/2011
32	Fajriyah Hayaty, S.Tp. 3560750654300003	P	Bima 28-12-1972	Guru kelas	02/10/2009

Lanjutan tabel 4.1.

No	Nama Pegawai dan NUPTK	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Terhitung Mulai Tanggal
33	Sholihin, S.Pd. 9734745648200042	L	Banjarmasin 02-04-1967	Guru mapel	16/07/2006
34	Noor Hadiansyah, SH.I. 2448762664110022	L	Banjarmasin 16-01-1984	Guru mapel	21/07/2008
35	Rudy Supriyadi, S.Pd. 5543760661200042	L	Banjarmasin 11-02-1982	Guru mapel	21/07/2009
36	Abdul Fatah, S.Pd.	L	-	Guru mapel	27/01/2007
37	Soleh Permana A, S.Pd.	L	Subang 09-05-1991	Guru mapel	15/09/2013
38	Bustaniah, S.Pd. 3840750652300122	P	Banjarmasin 08-05-1972	Guru mapel	18/07/2011
39	Isnaniah, S.Pd.I.	P	Banjarmasin 15-11-1982	Guru mapel	19/04/2011
40	Ahsanur Rijal, S.Pd.I. 3141764665200003	L	Mandiingin 09-08-1986	Guru mapel	19/04/2011
41	Widya Amelia	P	Banjarmasin 01-09-1984	Guru mapel	19/08/2013
42	Rahmat Ilahi, S.Pd.	L	Banjarmasin 06-07-1990	Guru mapel	19/08/2013
43	Mariana Ulfah, A.Md.	P	-	Guru mapel	04/08/2014
44	Na'fa, S.Pd.	P	-	Guru mapel	04/08/2014
45	Norliani Safitri, S.Pd.	P	-	Guru mapel	18/07/2016
46	Nurul Husna, S.Pd.I.	P	-	Guru mapel	18/07/2016
47	Siti Khoiriyah, S.Fil.	P	-	Guru mapel	18/08/2016

Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan 2017

4. Keadaan Peserta Didik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Tahun Ajaran 2017/2018

Jumlah peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan pada tahun ajaran 2017/2018 ini berjumlah 797 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 442 orang dan perempuan sebanyak 355 orang, yang terbagi dalam 23 Rombel (Rombongan Belajar). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Keadaan Peserta Didik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Tahun Ajaran 2017/2018

	Keterangan				Total
Banyak Kelas	Kelas 1	4 kelas	L	69	126
			P	57	
	Kelas 2	3 kelas	L	70	119
			P	49	
	Kelas 3	3 kelas	L	64	111
			P	47	
	Kelas 4	6 kelas	L	100	183
			P	83	
	Kelas 5	4 kelas	L	69	146
			P	77	
	Kelas 6	3 kelas	L	70	112
			P	42	
	Jumlah	23 kelas	L	442	797
			P	355	

Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan 2017

5. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut ini.

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

No	Jenis Ruang	Milik	
		Baik	
		Jumlah	Luas (m ²)
1	Ruang Kelas	23	957,33
2	Ruang Perpustakaan	1	70,35
4	Ruang Lab IPA	1	8,28
5	Ruang UKS	2	15,26
6	Ruang Tata Usaha	3	-
7	Ruang Kepala Sekolah	1	15,84
8	Ruang Dewan Guru	3	-
9	Ruang BP / BK	3	3,77
11	Ruang Gudang	2	22,01
12	WC Guru	6	13,5
13	WC Siswa	13	29,25
14	Mushalla / Mesjid	1	54

Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan 2017

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 September sampai 04 November 2017. Pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sedangkan peneliti bertindak sebagai pengarah dan *observer*. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah Tumbuhan Hijau dan Adaptasi Makhluk Hidup kelas V.

Peserta didik kelas VB sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi *Kritik Video*. Sedangkan kelas VC dijadikan kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan strategi (metode ceramah). Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti sebagai pengarah dan *observer* terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan materi pembelajaran (lihat lampiran 13 dan 14), pembuatan soal tes awal dan tes akhir (lihat lampiran 10). Adapun Silabus, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dibuat menyesuaikan dengan materi pelajaran yang ada di sekolah (lihat lampiran 11 dan 12).

Pembelajaran berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan terdiri dari satu kali pretes dan satu kali postes, dan 4 kali pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa, 12 September 2017	6	Tes awal
2	Selasa, 19 September 2017	5-6	Pembelajaran materi 1
3	Selasa, 10 Oktober 2017	5-6	Pembelajaran materi 2
4	Selasa, 17 Oktober 2017	5-6	Pembelajaran materi 3

5	Selasa, 24 Oktober 2017	5-6	Pembelajaran materi 4
6	Selasa, 31 Oktober 2017	5	Tes akhir

2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti sebagai pengarah dan *observer* terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan strategi *kritik video* menggunakan *LCD* (lihat lampiran 14), pembuatan soal tes awal dan tes akhir (lihat Lampiran 10). Sedangkan Silabus, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dibuat menyesuaikan dengan materi pelajaran yang ada di sekolah (lihat lampiran 11 dan 12).

Pembelajaran berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan terdiri dari satu kali pretes dan satu kali postes, dan 4 kali pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut.

Tabel 4.5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 13 September 2017	7	Tes awal
2	Sabtu, 16 September 2017	3-4	Pembelajaran materi 1
3	Sabtu, 14 Oktober 2017	3-4	Pembelajaran materi 2
4	Sabtu, 21 Oktober 2017	3-4	Pembelajaran materi 3
5	Sabtu, 28 Oktober 2017	3-4	Pembelajaran materi 4

6	Sabtu, 04 Oktober 2017	3	Tes akhir
---	------------------------	---	-----------

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas kontrol terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran. Setelah itu, guru memberikan penjelasan sebelum mengadakan tes awal kepada peserta didik. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru memberikan soal tes awal sebanyak 20 soal.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini terdapat 4 kali pertemuan, untuk setiap kali pertemuannya guru menyampaikan materi yang berbeda dengan metode yang sama, kemudian menjelaskan berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Tahapan selanjutnya guru menjelaskan dan menyelipkan pertanyaan disetiap bahasan materi kepada peserta didik. Pada saat pembelajaran berlangsung sesekali guru mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan dan pengalaman peserta didik langsung.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi tersebut.

3. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi yang sudah dipelajari di rumah masing-masing serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

4. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas kontrol dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai materi pembelajaran di pertemuan selanjutnya. Tes yang diberikan di kelas kontrol sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang guru berikan. Tes akhir diikuti oleh 37 dari 37 peserta didik di kelas VC.

Peneliti dalam pembelajaran di kelas control ini hanya bertindak sebagai observer, yaitu mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil observasi pembelajaran terhadap guru di kelas kontrol ini diperoleh rata-rata pada pertemuan pertama pembelajaran yaitu 73,75 dengan kategori baik, pertemuan kedua diperoleh rata-rata 70 dengan kategori baik, pertemuan ketiga diperoleh rata-rata 81,25 dengan kategori sangat baik, dan pertemuan keempat diperoleh rata-rata 80 dengan kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 16.

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *kritik video* yang disajikan dalam bentuk *video*. Pembelajaran di kelas eksperimen ini terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran. Setelah itu, guru memberikan penjelasan sebelum mengadakan tes awal kepada peserta didik. Selanjutnya untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, guru memberikan soal tes awal sebanyak 20 soal.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini terdapat 4 kali pertemuan, untuk setiap kali pertemuannya guru menyampaikan materi yang berbeda dengan strategi yang sama, kemudian menjelaskan berkaitan dengan materi yang dipelajari untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Tahapan selanjutnya peserta didik diminta untuk memperhatikan sebuah video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan alat bantu LCD. Guru kemudian menginstruksikan kepada setiap peserta didik untuk membentuk sebuah kelompok, berdiskusi serta mengisi kolom yang sudah diformat dan menyampaikannya di depan kelas.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan dan pengalaman peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan arahan terhadap apa yang disampaikan peserta didik jika terdapat kekeliruan.

Tahapan terakhir dalam kegiatan inti ini, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami dan dimengerti tentang materi tersebut.

3. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarahkan agar mendalami tentang materi yang sudah dipelajari di rumah masing-masing serta menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.

4. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *kritik video* dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan dilain pertemuan setelah selesai mempelajari materi pelajaran. Tes yang diberikan di kelas kontrol sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang guru berikan.

Berbeda halnya di kelas kontrol, di kelas eksperimen ini peneliti bertindak sebagai pengarah dan observer, yaitu mengarahkan guru bagaimana tata cara pembelajaran strategi *kritik video* dan menyampaikan langkah-langkah sesuai dengan RPP. Pengarahan ini dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung, serta memberikan penjelasan tentang tahapan dalam pembelajaran ini, yaitu tahapan tes awal, tahapan pembelajaran dan tahapan tes akhir. Selain sebagai pengarah,

peneliti juga bertindak sebagai *observer* dalam proses pembelajaran ini. Hasil observasi pembelajaran terhadap guru di kelas eksperimen ini diperoleh rata-rata pada pertemuan pertama pembelajaran yaitu 73,75 dengan kategori baik, pertemuan kedua diperoleh rata-rata 87,5 dengan kategori amat baik, pertemuan ketiga diperoleh rata-rata 86,25 dengan kategori amat baik, dan pertemuan keempat diperoleh rata-rata 92,5 dengan kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 17.

E. Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal peserta didik baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen diperoleh dari nilai tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai kemampuan awal peserta didik bisa dilihat pada lampiran 18 dan 19.

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians kemampuan awal peserta didik disajikan dalam tabel 4.6. berikut.

Tabel 4.6. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	58,65	13,263	175,90
Kontrol	60,41	15,292	233,85

Tabel 4.6. tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran 20. Jika dilihat dari selisihnya yang

hanya bernilai 1,76. Lebih jelasnya mengenai kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dilaksanakan uji normalitas.

2. Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.7. berikut.

Tabel 4.7. Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	37	0,285	5%	Berdistribusi Normal
Kontrol	37	0,752		Berdistribusi Normal

Tabel 4.7. tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi *SPSS*. nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen adalah 0,285 dan kelas kontrol adalah 0,752. Karena nilai probabilitas kedua kelas $> 0,05$, hal ini berarti kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 21.

3. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.8. berikut.

Tabel 4.8. Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	37	0,652	Homogen
Kontrol	37		

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji *levne statistic* pada tabel 4.8. nilai probabilitas adalah 0,652, karena $0,652 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi dari varians yang sama atau kedua kelas homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22.

4. Uji T Kemampuan Awal Peserta Didik

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 23, didapat angka probabilitas adalah 0,599 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ karena angka probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada penggunaan strategi *kritik video* materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas V MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

F. Deskripsi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Deskripsi hasil belajar ini memuat tentang hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Peneliti juga mencantumkan daftar nilai dan kehadiran harian siswa yang bisa dilihat pada lampiran 24.

1. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik di kelas eksperimen bisa dilihat pada lampiran 25 dan disajikan dalam tabel 4.9. berikut.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik di Kelas Eksperimen

Nilai	F	%	Keterangan
80 - 100	18	49 %	Sangat Baik
65 - < 80	10	27 %	Baik
55 - < 65	5	14 %	Cukup Baik
40 - < 55	2	5 %	Kurang
0 - < 40	2	5 %	Sangat Kurang Baik
Jumlah	37	100 %	

Berdasarkan tabel 4.9. tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen terdapat 18 orang atau 49 % termasuk kualifikasi “Sangat baik”, 10 orang atau 27 % termasuk kualifikasi “Baik”, 5 orang atau 14 % termasuk kualifikasi “cukup baik”, 2 orang atau 5 % termasuk kualifikasi “kurang”, dan 2 orang atau 5 % termasuk kualifikasi “sangat kurang Baik”.

2. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik di Kelas Kontrol

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik di kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 26 dan disajikan dalam tabel 4.10. berikut.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik di Kelas Kontrol

Nilai	F	%	Keterangan
80 – 100	14	38 %	Sangat Baik

65 – < 80	10	27 %	Baik
55 – < 65	4	11 %	Cukup Baik
40 – < 55	9	24 %	Kurang
0 – < 40	0	0 %	Sangat Kurang Baik
Jumlah	37	100 %	

Berdasarkan tabel 4.10. tersebut dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas kontrol terdapat 14 orang atau 38 % termasuk kualifikasi “Sangat Baik”, 10 orang atau 27 % dengan kualifikasi “Baik”, 4 orang atau 11 % termasuk kualifikasi “Cukup Baik”, dan 9 orang atau 24 % termasuk kualifikasi “kurang”.

G. Analisis Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Analisis hasil belajar peserta didik dimana kelas eksperimen yang berjumlah 37 dan pada kelas kontrol yang berjumlah 37 orang yang mengikuti tes hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik disajikan dalam tabel 4.11. berikut.

Tabel 4.11. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik

Kelas	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen	78,13	15,99	255,68
Kontrol	67,97	17,33	300,32

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 27. Berdasarkan tabel 4.11. tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan

Alam di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 10,16. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

2. Uji Normalitas Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel 4.12. berikut.

Tabel 4.12. Uji Normalitas Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	26	0,285	5%	Berdistribusi Normal
Kontrol	25	0,116		Berdistribusi Normal

Tabel 4.12. tersebut menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen adalah 0,285 dan kelas kontrol adalah 0,116. Karena nilai signifikansi kedua kelas $> 0,05$. Hal ini berarti hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 28.

3. Uji Homogenitas Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen atau tidak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13. berikut.

Tabel 4.13. Uji Homogenitas Varians Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	37	0,298	Homogen
Kontrol	37		

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians dengan uji Levene pada tabel 4.13. nilai probabilitas adalah 0,298, karena $0,298 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari populasi dari varians yang sama atau kedua kelas homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

4. Uji T Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji t sudah terpenuhi uji beda (uji t) yang digunakan adalah *Independent Sample t Test*. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 30, didapat angka probabilitas adalah 0,298 pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ karena angka probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada penggunaan strategi kritik video materi Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

H. Analisis Hasil Penelitian

Peneliti pada tahap awal mengambil dua kelas yang dipilih secara *purposive random sampling*. Diperoleh kelas VC sebagai kelas kontrol yang terdiri 37 Peserta didik, dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang juga terdiri dari 37 peserta didik. Sedangkan kelas sebagai uji validitas tes terdiri dari 25

peserta didik di MI Khadijah. Dari analisis data kemampuan awal dari nilai tes awal memiliki selisih nilai rata-rata yang hanya bernilai 1,76 dan berdistribusi normal, homogen dan $t_{hitung} > 0,05$ yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh strategi *kritik video* terhadap hasil belajar.

Kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol mendapat pembelajaran dengan tidak menggunakan strategi *kritik video* dan kelas eksperimen mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi *kritik video* dengan bantuan *LCD*. Selanjutnya, setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda peneliti melakukan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebagai data akhir. Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validasi yang dilakukan oleh validator dalam hal ini dilakukan oleh Ibu Hairunnisa, S.Pd. SD. selaku guru Ilmu Pengetahuan Alam, dan diujicobakan pada kelas V di MI Khadijah sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

Data akhir yang berupa nilai hasil belajar peserta didik kemudian dianalisis, dari perbandingan rata-rata nilai hasil belajar yaitu pada kelas eksperimen rata-ratanya 78,13 dan pada kelas kontrol 67,97. Hal ini, menunjukkan bahwa peserta didik pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan strategi *kritik video* memiliki rata-rata nilai hasil belajar tidaklah jauh berbeda jika dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan strategi *kritik video*. Selanjutnya, diperoleh bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Maka perhitungan bisa menggunakan uji t, seperti sudah dibahas pada bab 3 menurut Sugiyono uji U (*Mann-Whitney*) berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak

terpenuhi kemudian kedua kelas mengalami pengujian dengan uji U (*Mann-Whitney*) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar peserta didik.

Perhitungan menggunakan uji T dengan kriteria H_0 diterima jika angka probabilitas $> 0,05$. Karena angka perolehannya 0,298, dan angka tersebut $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar pada penggunaan strategi *kritik video* materi Ilmu Pengetahuan Alam di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.